

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha ternak Sapi potong memiliki prospek yang sangat baik bagi perekonomian nasional. Hal ini disebabkan karena tingkat konsumsi daging sapi dari waktu ke waktu yang cenderung mengalami peningkatan. Seiring dengan bertambahnya penduduk dan kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi pangan yang bergizi tinggi. Berdasarkan data survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) konsumsi daging sapi pada tahun 2014 yaitu 2,8/kg/kapita/thn. Oleh karena itu Indonesia belum dikatakan swasembada daging dikarenakan masih ketergantungan akan impor daging yang cukup tinggi dan tidak diimbangi oleh produksi serta populasi ternak sapi potong yang merata.

Sentra populasi sapi potong di Indonesia masih berpusat di Pulau Jawa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2016) menunjukkan populasi sapi potong terbesar berada di Provinsi Jawa Timur dengan angka 4.534.450 ekor dan menyumbang sekitar 26% untuk kebutuhan dalam negeri. Salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi dalam pengembangan peternakan sapi adalah di Pulau Madura.

Data Dinas Peternakan Jatim (2016) menunjukkan populasi sapi potong di Madura yang tersebar di empat kabupaten sebanyak 961.112 ekor. (Bangkalan terdapat 200.279 ekor, Sampang terdapat 212.776 ekor, Pamekasan 190.635 ekor dan Sumenep 357.422 ekor). atau sekitar 30% dari total suplay Provinsi Jawa Timur. Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa Kabupaten Sumenep merupakan sentra sapi potong Madura, hal ini didukung dengan luasnya lahan pertanian sehingga banyak penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian besar merangkap sebagai peternak. Sapi Madura termasuk jenis sapi potong yang memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap stress pada lingkungan tropis, mampu bertahan hidup dengan kualitas pakan yang sangat rendah serta mampu bertahan hidup dengan baik terhadap penyakit (Widjono, 2004). Sehingga daerah ini menjadi pengembangan dan plasma nutfah sapi Madura sehingga keberadaannya harus dijaga keaslian dan kualitasnya.

Upaya pengembangan sapi potong yang berkelanjutan masih banyak persoalan yang dihadapi oleh peternak seperti rendahnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang rendah. dalam hal ini peran pemerintah seperti

pembentukan kelompok tani serta melakukan pembinaan itu sangat penting. Peran dan fungsi kelompok tani dalam membantu memberikan penyuluhan tentang pola pemeliharaan yang baik dan benar bagi peternak dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat mengelola sumber daya secara efektif dan efisien.

Bluto merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep dengan penduduknya berprofesi sebagai petani dan merangkap sebagai peternak. Mayoritas warga beternak sapi potong karena mudah dipelihara dan juga memiliki nilai jual yang tinggi. Secara umum petani di Desa Bluto memiliki modal usaha terbatas, kualitas maupun kuantitas produksi. Di desa ini terdapat beberapa kelompok tani salah satunya ialah kelompok tani Harapan Maju dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan petani sehingga mampu mengoptimalkan kinerja untuk kesejahteraan masyarakat.

Kelompok Tani Harapan Maju merupakan salah satu kelompok tani terbaik dalam mengelola ternak sapi Madura hal tersebut ditinjau dari pendirian kandang bersama yang jauh dari pemukiman warga dan telah mampu memperhatikan aspek lingkungan sekitar kandang, kandang di desain nyaman dan aman bagi kesehatan ternak Berdasarkan latar belakang diatas sangat penting untuk melaksanakan penelitian tentang. Peran Kelompok Tani Harapan Maju Terhadap Peningkatan Pendapatan Peternak Sapi Potong Madura Di Desa Bluto Kabupaten Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Berapa besarnya pendapatan peternak sapi yang tergolong dalam anggota kelompok tani Harapan Maju di Desa Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep ?
- 2 Bagaimana kelayakan usaha peternak sapi Madura yang tergolong dalam anggota kelompok tani Harapan Maju di Desa Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep?
- 3 Bagaimana peranan kelompok tani Harapan Maju terhadap peningkatan pendapatan peternak sapi Madura di Desa Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep ?

- 4 Bagaimana Hubungan peran kelompok tani harapan maju terhadap pendapatan anggota peternak sapi potong Madura ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Berapa besarnya pendapatan peternak sapi Madura yang tergolong dalam anggota kelompok tani Harapan Maju di Desa Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep
2. Mengetahui kelayakan usaha ternak sapi Madura yang tergolong dalam kelompok tani harapan maju di Desa Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.
3. Mengetahui Bagaimana peran kelompok tani Harapan Maju terhadap peningkatan pendapatan peternak sapi Madura di Desa Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.
4. Mengetahui Hubungan peran kelompok tani Harapan Maju terhadap peningkatan pendapatan peternak sapi Madura di Desa Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah dapat dijadikan rujukan dalam mengambil sebuah kebijakan yang tepat guna mengembangkan sistem pengelolaan peternakan sapi yang baik dan benar kepada masyarakat umum.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya terkait dengan peran kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan peternak sapi potong.